

PENINGKATAN PERAN SERTA GENERASI MUDA DESA DAN HAK POLITIK DALAM KETAHANAN MASYARAKAT TAHUN 2019



Para Pemuda Indonesia, khususnya pemuda desa diharapkan dapat membangun diri menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang utama sesuai kehendak Tuhan yang Maha Esa yang tiada lain menadi pemuda Indonesia yang berkarakter baik. Adapun pemberdayaan pemuda dilaksanakan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual, pengetahuan serta keterampilan diri dan organisasi menuju kemandirian pemuda. Pemberdayaan difasilitasi oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat dan Organisasi Kepemudaan.



Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk melaksanakan Kegiatan Pertemuan/Penyuluhan Peningkatan Peran Serta Generasi Muda Desa dan Hak Politik dalam Ketahanan Masyarakat.



Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pertemuan/Penyuluhan Peningkatan Peran Serta Generasi Muda Desa dan Hak Politik dalam Ketahanan Masyarakat Tahun 2019 adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan generasi muda desa dan hak politik dalam ketahanan masyarakat, memberikan informasi politik mengenai peran serta generasi muda desa, peran serta fungsi organisasi sosial politik,

maupun partai politik serta meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan generasi muda desa secara maksimal dalam sistem politik.



Kegiatan tersebut sendiri diisi oleh materi dan paparan dari berbagai narasumber diantaranya Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Kodim serta Polres setempat. Dalam kesempatan pelaksanaan Kegiatan Pertemuan/Penyuluhan Peningkatan Peran Serta Generasi Muda Desa dan Hak Politik dalam Ketahanan Masyarakat Tahun 2019, umumnya peserta kegiatan menelaah permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam keterkaitan pemuda khususnya pemuda desa dalam keikutsertaan mereka di lingkungan masyarakat maupun politik di daerah sehingga dapat memperoleh gambaran, solusi atau pemecahan masalah dari para Narasumber sesuai dengan kompetensinya masing-masing.



Berangkat dari tujuan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan tidak ada lagi pemuda desa yang apatis dan tak peduli terhadap hak dan kewajiban politiknya sehingga para pemuda desa dapat memahami dan berpartisipasi untuk turut serta menggerakkan lingkungan maupun desanya untuk dapat bersuara, berkarya dan berperan dalam perubahan ke arah yang lebih baik.



Kegiatan tersebut dilaksanakan di 10 kabupaten di Kalimantan Tengah yaitu Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Gunung Mas, Kapuas, Katingan, Kortawaringin Timur, Seruyan, Sukamara, dan Murung Raya

